

## **Analisis Puisi *Rumahku Surgaku* Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural**

Mirna Sukoyati<sup>1</sup>, Megan Asri Humaira<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

[1mirnasukoy@gmail.com](mailto:mirnasukoy@gmail.com), [2megan.asri@unida.ac.id](mailto:megan.asri@unida.ac.id)

---

### **Abstrak**

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang didalamnya berisi hasil imajinasi atau menulis kreatif dari seseorang tentang cerminan dari kehidupannya. Salah satu yang termasuk dalam karya sastra adalah puisi. Puisi merupakan sebuah karangan yang didalamnya mengungkapkan pikiran dan perasaan seorang penyair yang mengutamakan keindahan kata-kata yang mengandung makna. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam puisi kita diperlukan adanya analisis puisi sehingga mengetahui makna secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis puisi yang berjudul *Rumahku Surgaku* dengan menggunakan pendekatan struktural. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif disebut juga metode gabungan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan atau diuraikan secara deskriptif. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah buku antologi puisi yang berjudul *Rumahku Surgaku* karya Muhammad ichsan. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian dokumen atau disebut studi dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa dalam karya sastra yang berbentuk puisi dengan judul *Rumahku Surgaku* tersebut didalamnya terdapat struktur fisik dan juga struktur batin. Melalui struktur fisik dan struktur batin memudahkan pembaca untuk mengetahui makna secara mendalam terkait puisi yang terkait. Struktur fisik terdiri dari terdiri dari dua diksi yaitu konotatif dan denotative, imajinasi (penglihatan, pendengaran dan perasaan), kata konkret, majas (majas hiperbola, anafosa dan repitisi) dan tipografi. Sedangkan pada struktur batin terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana dan juga amanat.

---

**Kata kunci :** Karya Sastra, Puisi, Pendekatan Struktural, Struktur fisik, struktur batin

---

## I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah ungkapan perasaan atau imajinasi seseorang melalui bahasa tentang kenyataan hidup yang diuraikan dalam bentuk tulisan yang akan disampaikan kepada orang lain. Karya sastra dapat dikatakan sebagai suatu cerminan dari kehidupan seseorang. Melalui karya sastra tersebut manusia menuangkan segala bentuk pemikiran atau pengalaman yang pernah dialami. Karya sastra di definisikan sebagai karya seni yang didalamnya merupakan hasil imajinasi atau menulis kreatif dari seseorang (Musthafa, 2008). Sehingga karya sastra bukan hanya dijadikan sebagai suatu hiburan saja akan tetapi dijadikan sebagai sebuah aspirasi, kegelisahan seseorang dan juga kritik atau pengkajian sosial yang disampaikan oleh penulis.

Dalam sebuah karya sastra banyak sekalian pesan-pesan yang sampaikan didalamnya, yang mana dapat dijadikan sebagai pembelajaran didalam kehidupan masyarakat. Sehingga ketika menulis karya sastra pengarang melibatkan beberapa aspek didalamnya seperti aspek sosial, aspek pendidikan dan juga aspek budaya. Banyak sekali bentuk-bentuk dari karya sastra seperti cerpen (cerita pendek), novel, prosa, puisi dan drama. oleh karena itu, untuk mengetahui kandungan dalam karya sastra dibutuhkan adanya suatu analisis karya sastra sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra itu sendiri. Analisis karya sastra merupakan bagian dari kegiatan apresiasi sastra. Analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing (Wiradi, 2009).

Adapun salah satu karya sastra yang akan dianalisis yaitu sebuah puisi. Puisi merupakan karya sastra atau sebuah karangan yang didalamnya mengungkapkan pikiran dan perasaan seorang penyair yang mengutamakan keindahan kata-kata yang mengandung makna. Puisi adalah bagian dari karya sastra yang menyajikan untaian kata indah dengan makna yang terselip dalam kepuhitan sebuah puisi (Putri & Wilyanti, 2022). Dalam karya sastra berbentuk puisi tersebut mengandung 2 bentuk struktur didalamnya, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Dengan adanya struktur fisik dan struktur batin tersebut dapat menjadikan puisi lebih berkesan dan bermakna.

Struktur fisik puisi merupakan struktur pembangun puisi yang terlihat dalam bentuk susunan kata yang disampaikan oleh penyair dalam menyampaikan pesan atau amanat yang terkandung dalam puisi. Struktur fisik puisi terbagi enam bagian yaitu diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa atau majas, rima atau irama, dan tipografi. Sedangkan struktur batin merupakan struktur yang tidak tampak secara langsung atau unsur yang melibatkan kepekaan rasa. Struktur batin puisi terbagi menjadi empat yaitu tema, rasa, nada, dan amanat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur fisik dan struktur batin yang terkandung dalam puisi antologi puisi *Rumahku Surgaku* karya Muhammad Ichsan. Dengan adanya analisis puisi ini mampu memberikan pengetahuan dan pengenalan

secara rinci dan menyeluruh sehingga memahami makna dan pesan yang terkandung dalam puisi. Maka pembaca akan lebih menghayati dan mengekspresikan kandungan puisi tersebut.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif disebut juga metode gabungan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan atau diuraikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penggambaran atau penyajian suatu data yang berdasarkan kenyataan secara objektif dengan cara menelaah sebuah puisi. Sedangkan kualitatif merupakan penguraian teori-teori sastra dalam hubungannya dengan objek penelitian tanpa menggunakan angka-angka. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang menekankan pada hubungan antar unsur-unsur yang saling berkaitan. Sehingga analisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural dapat membantu pembaca untuk memahami unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku antologi puisi karya Muhammad Ichsan dengan judul puisi *Rumahku Surgaku*. Buku antologi tersebut merupakan cetakan pertama yang berisi 98 judul puisi. Buku tersebut diterbitkan oleh Unida Press (Kampus Universitas Djuanda Bogor) pada tahun 2019, dengan ISBN 978-602-6585-49-3 (Ichsan, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian dokumen atau disebut studi dokumentasi. Kajian dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari sebuah dokumen atau catatan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan mengkaji sebuah buku puisi yang berjudul *Rumahku Surgaku* karya Muhammad Ichsan yang dijadikan sebagai sumber data lalu menganalisis sebuah karya sastra (puisi) untuk mendapatkan suatu data berupa struktur fisik dan struktur batin yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten atau analisis isi. Analisis isi yaitu memperoleh informasi dari sebuah catatan dengan cara

menelaah secara seksama puisi yang berjudul *Rumahku Surgaku* karya Muhammad Ichsan.

### III. HASIL DAN DISKUSI

#### Hasil

Pada penelitian ini ditemukan struktur fisik dan struktur batin pada puisi yang berjudul "*Rumahku Surgaku*" karya Muhammad Ichsan. Adanya struktur Fisik dan struktur batin ini menjadikan puisi tersebut memiliki makna yang mendalam. Puisi ini berbicara tentang suatu kehidupan seorang keluarga.

#### RUMAHKU SURGAKU

*Karya : H. Muhammad Ichsan*

|                                             |                                           |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <i>Cerita indah</i>                         | <i>Dalam taman bunga</i>                  |
| <i>Istimewa dengan episode lengkap</i>      | <i>Indah mempesona</i>                    |
| <i>Bukan dari luar rumah</i>                |                                           |
| <i>Bukan di taman-taman kota</i>            | <i>Didalamnya silih berganti</i>          |
| <i>Tetapi</i>                               | <i>Ada kesedihan kerap menyapa</i>        |
| <i>Di setiap sudut jendela keluarga</i>     | <i>Membumbui tangis menyandai suasana</i> |
|                                             | <i>Ada bahagia</i>                        |
| <i>Semiliyar warna membingkai</i>           | <i>Ada tawa</i>                           |
| <i>Sejuta pesona menyatu</i>                | <i>Ada cerita tumbuh kembang</i>          |
| <i>Walau tak pernah sepi</i>                | <i>Mengharmonikan rasa</i>                |
| <i>Dari segenggam masalah</i>               |                                           |
| <i>Yang menyertai narasinya</i>             | <i>Keluarga cinta</i>                     |
|                                             | <i>Selalu menghadirkan surga</i>          |
| <i>Sekeluarga adalah tempat bersemainya</i> | <i>Di dalamnya</i>                        |
| <i>Jiwa-jiwa mereka</i>                     |                                           |

## DISKUSI

Pada penelitian ini ditemukan struktur fisik dan struktur batin sehingga menjadikan puisi ini memiliki makna yang dalam.

### **A. Struktur Fisik Pada Puisi *Rumahku Surgaku* adalah sebagai berikut :**

#### **1. Diksi**

Diksi adalah pemilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Sehingga, kata-kata yang digunakan dalam puisinya mampu dimengerti oleh pembacanya. Adapun dari hasil analisis diksi pada puisi *Rumahku Surgaku* ini adalah :

*Ada kesedihan kerap menyapa*

*Membumbui tangis menyandai suasana*

Dari kutipan puisi diatas terdapat diksi yang memiliki makna konotatif dan denotatif. Diksi yang memiliki makna denotatif seperti kata kesedihan, kerap, menyapa. Kata kesedihan memiliki arti sebuah perasaan sedih. Kata kerap memiliki arti sering, berkali-kali atau berulang kali. Kata menyapa memiliki arti mengajak bercakap-cakap atau memberi sapaan. Sedangkan diksi yang memiliki makna konotatif seperti membumbui tangis. Membumbui tangis disini artinya bukan memberikan bumbu masakan akan tetapi memiliki arti suatu kejadian atau peristiwa yang memberikan kesedihan atau perasaan sedih.

#### **2. Imajinasi**

Imajinasi merupakan sebuah susunan kata yang akan melibatkan penggunaan alat indera manusia. Seperti indera pendengaran, indera penglihatan dan indera perasaan. Adapun dari hasil analisis imajinasi pada puisi *Rumahku Surgaku* ini adalah :

##### **a. Imajinasi perasaan**

*Ada kesedihan kerap menyapa*

Pada kutipan larik puisi diatas menjelaskan bahwa penyair mengajak pembaca untuk merasakan suatu kesedihan terhadap adanya persoalan atau suatu masalah yang dialami oleh keluarga dalam kehidupannya.

##### **b. Imajinasi penglihatan**

*Selalu menghadirkan surga*

Pada kutipan larik puisi diatas menjelaskan bahwa penyair mengajak pembaca untuk membayangkan betapa indahnya suasana keluarga mereka yang diibaratkan seperti indahnya surga.

c. Imajinasi pendengaran

*Ada Cerita Yang tumbuh Kembang*

Pada kutipan larik puisi diatas menjelaskan bahwa penyair mengajak pembaca untuk mendengarkan sebuah cerita tentang suka dukanya perjalanan kehidupan mereka yang diceritakan oleh seorang keluarga.

**3. Kata Konkret**

Kata konkret adalah cara yang dilakukan penyair dalam mengartikan suatu kata secara menyeluruh. Puisi dituliskan dengan kata-kata yang konkret untuk membangkitkan imajinasi pembaca.. Adapun dari hasil analisis kata konkret pada puisi *Rumahku Surgaku* ini adalah :

*Istimewa dengan episode yang lengkap*

pada kata episode pada puisi tersebut memiliki makna sebuah cerita perjalanan yang panjang.

*Dari segenggam masalah*

Pada kata segenggam pada puisi tersebut memiliki makna banyaknya persoalan yang dialami atau yang menimpa.

*Membumbui tangis menyandai suasana*

Pada kata membumbui pada puisi tersebut memiliki makna memberikan kesedihan pada seseorang.

**4. Majas atau gaya bahasa**

Majas merupakan penggunaan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa yang figuratif. Adapun dari hasil analisis majas atau gaya bahasa pada puisi *Rumahku Surgaku* tersebut adalah terdiri dari majas hiperbola, majas anafosa dan majas repetisi :

a. Majas Hiperbola yaitu membandingkan sesuatu dengan sesuatu secara berlebihan.

Berikut analisis majas hiperbola yang terdapat pada puisi *Rumahku suragku* adalah:

*Keluarga cinta selalu menghadirkan surga*

**Dan**

*Jiwa-jiwa merekalah, Dalam taman bunga*

b. Majas Anafosa yaitu bentuk pengulangan kata atau kalimat pada awal kalimat atau panggalan kalimat yang disusun secara berurutan. Berikut analisis majas anafosa yang terdapat pada puisi *Rumahku suragku* adalah:

*Bukan dari luar rumah, Bukan di taman-taman kota*

c. Majas Repetisi yaitu bentuk pengulangan kata yang dilakukan untuk menegaskan.

Berikut analisis majas repetisi yang terdapat pada puisi *Rumahku suragku* adalah:

*Ada kesedihan kerap menyapa, Membumbui tangis menyandai suasana*

**5. Tipografi**

Tipografi merupakan aspek visual puisi dengan mengetahui tata hubungan dan tata baris dalam sebuah puisi sehingga pembaca mampu memahami makna yang terkandung dalam puisi. Adapun hasil analisis tipografi pada puisi *Rumahku Surgaku* tersebut menandakan bahwa setiap awal larik menggunakan huruf kapital.

**B. Struktur Batin Pada Puisi *Rumahku Surgaku* adalah sebagai berikut :**

**1. Tema**

Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang akan disampaikan oleh penyair kepada pembaca. Adapun tema yang terdapat pada puisi *Rumahku surgaku* penyair mengangkat tema keluarga. Dimana pada puisi itu menceritakan bahwa sebuah perjalanan hidup dari sebuah keluarga yang telah dilalui bersama-sama baik suka maupun duka.

**2. Perasaan**

Perasaan merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan dalam puisi yang dibuatnya. Adapun pada puisi *Rumahku surgaku* unsur perasaan yang dituangkan oleh penyair tersebut adalah perasaan bahagia. Dimana penyair merasakan betapa bahagianya sebuah keluarga yang selalu memberikan ketenangan dalam suatu rumah meskipun banyak persoalan yang datang tetapi mampu melewati semuanya.

**3. Nada**

Nada merupakan cara penyair untuk mengungkapkan segalanya melalui puisi. Sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Adapun nada pada puisi *Rumahku Surgaku* yaitu dengan nada senang bahwasannya penyair memiliki keluarga yang harmonis yang menjadi tempat bertumbuhnya suatu pendidikan yang sempurna. Sehingga suasana dalam puisi tersebut menunjukkan suasana yang bahagia.

**4. Amanat**

Amanat merupakan ungkapan atau ekspresi penyair kepada sesuatu yang dituangkan dalam puisi. Adapun amanat yang terkandung pada puisi *Rumahku Surgaku* tersebut penyair menyampaikan bahwa apapun permasalahan yang dihadapi pada kehidupan ini teruslah untuk selalu bangkit dan berusaha mampu untuk menghadapinya, dimana setiap kesabaran dalam menjalani ujian kehidupan akan memiliki balasan berupa kebahagiaan yang diibaratkan dalam sebuah keluarga tersebut

menghadirkan sebuah surga yang sangat indah didalamnya dan menjadikan keluarga yang harmonis.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa puisi yang berjudul *Rumahku Surgaku* karya muhammad ichsan tersebut didalamnya mengandung struktur fisik dan struktur batin. Struktur tersebut yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Sehingga dengan adanya hubungan antar struktur itu mampu membentuk sebuah makna dalam sebuah puisi sehingga bisa dipahami oleh pembaca. Struktur fisik merupakan struktur yang terlihat secara langsung melalui penulisan kata atau kalimatnya ketika penyampaian puisi oleh penyair. Sedangkan struktur batin merupakan struktur pembangun puisi dari dalam yang tidak terlihat secara langsung dalam penyampaiannya.

Struktur fisik pada puisi *Rumahku Surgaku* terdiri dari dua diksi yaitu konotatif dan denotatif. Berdasarkan imajinasi terdapat tiga imajinasi yaitu imajinasi penglihatan, pendengaran dan perasaan. Berdasarkan kata konkret terdapat 3 yang berkaitan dengan kata konkret. Berdasarkan majas terdapat 3 macam majas yaitu majas hiperbola, majas anafosa dan majas repetisi. Berdasarkan tipografi terdapat bentuk penulisan puisi yang diawali dengan huruf kapital pada awal larik.

Sedangkan pada struktur batin berdasarkan tema terdapat pada satu tema yang diangkat dalam puisi. Berdasarkan perasaan puisi tersebut mengandung perasaan bahagia terhadap hubungan keluarganya. Berdasarkan nada dalam puisi tersebut adalah dengan nada senang dan suasana yang gembira. Berdasarkan amanat, penyair menyampaikan untuk selalu bangkit dalam menghadapi masalah yang ada sehingga kesabaran tersebut memiliki balasan berupa kebahagiaan yang diibaratkan dalam sebuah keluarga tersebut menghadirkan sebuah surga didalamnya.

##### SARAN

Penelitian tentang analisis puisi *Rumahku Surgaku* karya Muhammad Ichsan dengan pendekatan structural ini dapat dijadikan sebagai oleh banyak pihak. Bagi lembaga pendidikan dijadikan sebagai pembelajaran sastra atau alternatif dalam apresiasi sastra. Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam pembelajaran karya sastra khususnya pad

puisi. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengenal, memahami serta memperdalam karya sastra (puisi). Bagi masyarakat, penelitian ini dapat membantu pembaca untuk dapat memahami serta menikmati karya sastra (puisi) sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai makna serta nilai yang terkandung dalam puisi yang dibacanya. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian suatu karya sastra khususnya puisi dengan menggunakan pendekatan struktural yang didalamnya mengandung struktur fisik dan struktur batin.

## REFERENSI

- Apriliani, R., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Kajian Semiotika dalam Puisi “Jalan Hidup” Karya Dan-Yal. KARIMAH TAUHID, 1(4), 516–521. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7909>
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan struktural. KARIMAH TAUHID, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7541>
- Fajriati, A. S., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “Tak Kubiarkan Gerimis Datang Di Hatimu” Karya H. Muhammad Ichsan Menggunakan Pendekatan Semiotik. KARIMAH TAUHID, 1(4), 489–495. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7906>
- Fitri, A., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Moral dan Psikologis pada Puisi “Ibu” Karya Kh.Mustofa Bisri. KARIMAH TAUHID, 1(4), 502–515. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7908>
- Ichsan, M. (2019). Antologi Puisi: Berdamai dengan Badai (1st ed.). Bogor: Unida Press.
- Maulidya, A. N., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “Tentang Seseorang” Karya Rako Prijanto dengan Pendekatan Semiotik. KARIMAH TAUHID, 1(4), 496–501. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7907>
- Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (Revised ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslimah, & Humaira, M. A. (2022). Analisis Makna pada Puisi “Kepada Peminta-Minta” Karya Chairil Anwar Menggunakan Pendekatan Semiotika. KARIMAH TAUHID, 1(5), 623–631. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i5.7540>
- Musthafa. (2008). Teori dan Praktik Sastra Dalam Penelitian dan Pengajaran. Jakarta: PT. Cahaya Insan Sejahtera.
- Putri, F., & Wilyanti, L. S. (2022). Analisis Struktur Fisik Dan Batin Puisi “Mengheningkan Cipta” Karya Norman Adi Satria. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(2), 217–223.
- Selindawati, & Humaira, M. A. (2022). "Kau Bukan Sekedar Guru" Karya Muhammad Ichsan dengan Analisis Pendekatan Struktural. KARIMAH TAUHID, 1(2), 187–194. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7539>
- Wiradi. (2009). Metodologi Studi Agraria. Bogor: Sajogyo Institute.